

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rencana Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Creswell, 2013). Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisa strategi penetapan harga desain grafis, yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap desainer grafis *freelance*. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif agar nantinya dapat menyampaikan hasil penelitian secara lebih rinci, detail dan naratif tentang alasan industri kerupuk tersebut bisa bertahan hidup di masa pandemi.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis data *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* (Gioia, Corley, & Hamilton, 2012). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah informan yang dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan karakteristik: desainer grafis *freelance*. Sumber data sekunder yang digunakan adalah berupa buku, jurnal dan situs *website*, yang selanjutnya teknik pengumpulan data dengan cara melakukan *in-depth interview* dengan informan.

**Tabel 3.1**  
Tahapan penelitian

<b>Penelitian Gioia, Corley, Hamilton (2012)</b>	<b>Tahapan penelitian yang dilakukan (2021)</b>
<i>Research Design</i>	Pertanyaan penelitian
<i>Data Collection</i>	Memilih fokus penelitian Mencari informan dan pengumpulan data Memasuki lapangan
<i>Data Analysis</i> <i>a. Open Coding</i> <i>b. Axial Coding</i>	Analisis Data <i>a. Open Coding</i> Analisis strategi penetapan harga <i>graphic designer</i> <i>b. Axial Coding</i> Analisis strategi penetapan harga <i>graphic designer</i>
<i>Grounded Theory Articulation</i> <i>- Formulate dynamic relationships</i> <i>- Transform static data structure into dynamic grounded theory model</i> <i>- Conduct additional consultations with the literature</i>	Memaparkan tahap – tahap desainer grafis melakukan strategi penetapan harga Pengakhiran penelitian

### 3.2 Informan Peneliti

Riset kualitatif tidak bertujuan untuk membuat generalisasi hasil penelitian. Hasil riset lebih bersifat kontekstual dan kausistik, yang berlaku pada waktu dan tempat tertentu saat riset dilakukan, karena itu pada riset kualitatif tidak dikenal istilah sampel. Menurut (Shah & Corley, 2006) “*Researchers might choose samples in which they expect to support the emergent theory or samples in which they expect to refine and extend the emergent theory*” yang artinya peneliti dapat memilih sampel yang diharapkan untuk mendukung, memperbaiki dan memperluas teori baru.

Sampel pada riset kualitatif disebut informan atau subjek riset, yaitu orang-orang dipilih untuk diwawancarai atau diobservasi sesuai tujuan riset. Disebut subjek riset, bukan objek, karena informan dianggap aktif mengkonstruksi realitas, bukan sekedar objek yang hanya mengisi kuesioner (Kriyantono, 2009). Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan informan pada penelitian ini adalah *freelancer* desain grafis karena penelitian ini berkaitan dengan strategi penetapan harga desain grafis *freelance*. Kriteria pemilihan informan (sumber data) dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Desain grafis *freelancer*
2. Memiliki pengalaman dalam bidang desain grafis

Berikut adalah data demografi narasumber yang dijadikan informan penelitian dalam penelitian ini:

1. Informan pertama : Lutfi, desain grafis *freelance*
2. Informan kedua : Danang, desain grafis *freelance*
3. Informan ketiga : Fany, desain grafis *freelance*

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) kepada obyek penelitian, selain itu peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumen. Penggunaan beberapa metode tersebut sebagai metode triangulasi yang bertujuan untuk memeriksa konsistensi hasil temuan peneliti.

#### 1. Observasi

Observasi bertujuan bagi peneliti untuk memahami apa yang dapat mendorong situasi sosial dan untuk memahami bagaimana konteks sosial memengaruhi perilaku individu atau bagaimana perilaku individu memengaruhi konteks sosial. Pengamatan kualitatif pada dasarnya adalah *naturalistic* dan itu terjadi dalam konteks kejadian alami, di antara para aktor yang secara alami akan berpartisipasi dalam interaksi, dan mengikuti perilaku kehidupan sehari-hari (Shah & Corley, 2006).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi secara partisipatif dan observasi secara terus terang agar dapat memperoleh data secara nyata mengenai perilaku yang ditunjukkan. Observasi secara partisipatif menurut Sugiyono (2014) adalah jenis observasi di mana peneliti datang ke tempat kegiatan narasumber yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat pada kegiatan tersebut, sedangkan observasi secara terus terang atau tersamar di sini digunakan untuk beberapa narasumber yang sekiranya ingin menanyakan tujuan dan

maksud sebenarnya dari peneliti, supaya narasumber memiliki kepercayaan dan untuk menghindari pemikiran *negative* terhadap peneliti ketika proses observasi berlangsung.

## 2. Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara secara semistruktur (*in-depth interview*), dimana pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara secara terstruktur. *In-depth interviews are frequently used to collect differing perspectives on a topic* (Shah & Corley, 2006). Wawancara semistruktur biasanya digunakan untuk mengumpulkan perbedaan perspektif dari topik penelitian. Tujuan dari wawancara pada penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai pendapat, pengalaman yang dirasakan, ide-ide dari informan. Durasi pelaksanaan *in-depth interview* dilakukan selama 16 menit pada informan 1, 16 menit pada informan 2, dan 21 menit pada informan 3. Seluruh data hasil *in-depth interview* direkam, dicatat ke dalam *note*, dan ditranskripkan untuk menghindari bias dari peneliti. Peneliti juga menggunakan pedoman saat wawancara yang berguna untuk memeriksa setiap data apabila data tersebut tidak relevan dan kemungkinan terjadi pengulangan data dari pertanyaan yang telah ditanyakan atau dibahas. *Guideline* pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti dalam wawancara diasumsikan lima pertanyaan yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu:

1. Bagaimana desain grafis *freelance* dalam menetapkan harga desain ?
2. Bagaimana pendapat narasumber tentang harga pertemanan di kalangan para desainer grafis *freelance* ?
3. Bagaimana narasumber dalam memaknai strategi penetapan harga berpengaruh dalam desain grafis *freelance* ?
4. Bagaimana latar belakang informan dalam bidang desain grafis *freelance* ?

Alat yang digunakan untuk wawancara dalam penelitian ini adalah:

- a. *Handphone*: untuk mengambil dokumen seperti foto, dan percakapan yang dilakukan saat wawancara.
- b. *Note* kecil (buku catatan kecil): untuk mencatat poin-poin utama yang akan ditanyakan.
- c. *Bullpoint*: untuk menulis poin-poin utama yang telah disampaikan oleh narasumber.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data-data tertulis dilapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2001). Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan kombinasi pengumpulan data dari sebuah fenomena yang sama selain teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi yang disebut sebagai metode triangulasi (Bowen, 2009). Dokumen yang dapat digunakan untuk evaluasi sistematis sebagai bagian dari studi mengambil

berbagai bentuk contohnya termasuk iklan, agenda, peserta pertemuan, buku, brosur; buku harian, jurnal, surat, foto, bagan dan koran (Bowen, 2009). Pada penelitian ini dokumentasi diperoleh dari foto pelaku usaha, catatan peneliti saat berada dilapangan.

### 3.4 Triangulasi

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teori. Triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, serta menggunakan *member check*. *Member check* menurut Sugiyono (2013) adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Membandingkan hasil wawancara informan utama dengan perkataan informan lain. Dari hasil membandingkan tersebut akan mendapat kesamaan pandangan, pikiran dan pendapat kemudian akan lebih memantapkan kebenaran yang digali dari beberapa sumber yang berbeda (Moleong, 2018). Triangulasi teori yaitu pemeriksaan data dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan

hasil yang lebih komprehensif (Moleong, 2005). Triangulasi teori dalam penelitian ini menggunakan teori strategi penetapan harga, Harga merupakan satu- satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, sedangkan ketiga unsur lainnya (produk, distribusi dan promosi) menyebabkan timbulnya biaya pengeluaran (Tjiptono, 2014). Menurut Fandy Tjiptono (2015) penetapan harga merupakan pemilihan yang dilakukan perusahaan terhadap tingkat harga umum yang berlaku untuk produk atau jasa tertentu, relatif terhadap harga para pesaing.

### **3.5 *Trustworthiness***

*Trustworthiness* atau ketelitian suatu penelitian mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap data, interpretasi, dan metode yang digunakan untuk memastikan kualitas penelitian (Connelly, 2016). Empat kriteria untuk menjaga *trustworthiness* (kepercayaan) dalam penelitian kualitatif yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Shah & Corley, 2006). (Connelly, 2016) juga menambahkan *authenticity* selain dari empat kriteria penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh (Shah & Corley, 2006).

### **3.6 Teknik Analisis**

Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi: (1) konsep, (2) kategori, dan (3) sub kategori (Gioia *et al.*, 2013). Analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan software Microsoft Word, yang mana data hasil *in depth interview*, dokumentasi, dan catatan lapangan ditranskripkan. Setelah itu konsep dan kategori yang muncul diekspor ke file *spreadsheet*. Langkah selanjutnya dari proses adalah membandingkan secara sistematis kerangka

yang muncul dengan bukti dari setiap kasus untuk menilai seberapa cocok dengan data kasus. Dimungkinkan muncul konsep dan kategori baru selama proses *coding*, di mana konsep dan kategori tersebut (beserta hubungan dengan sub kategorinya) belum muncul dalam konsep dan kategori awal yang diperoleh dari literatur. peneliti terus-menerus membandingkan teori dan literasi data ke arah teori yang sangat cocok dengan data. Kecocokan sangat penting untuk membangun teori yang baik karena mengambil manfaat dari wawasan baru yang diperoleh dari data dan menghasilkan teori secara valid dan empiris (Gioia *et al.*, 2013).